

Persepsi Guru Madrasah terhadap Penilaian Akhir Semester Menggunakan Google Form

Istiyati Mahmudah¹, Mega Dwi Kaputri²

¹IAIN Palangka Raya, ²IAIN Palangka Raya

¹istiyati.mahmudah@iain-palangkaraya.ac.id,

²megakaputri@gmail.com

Article Received: 28 Desember 2021, Review Process: 30 Desember 2021,

Article Accepted: 7 Maret 2022, Article Published: 25 Maret 2022

Copyright © Mahmudah, Kaputri

Abstract

Keywords:

Perception; End of Semester Assessment; Google Form.

This study aims to determine the madrasah teacher's perception of the end of semester assessment using google form. This research is a survey research with a quantitative approach. Data collection techniques with questionnaires and interviews. Then the data is analyzed using percent statistics. The results of the study indicate that the use of google forms is an alternative choice that is of interest to teachers at Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Muhajirin in the end-of-semester assessment. Some of the teachers use the google form in the final semester assessment. They have the perception that using google forms in the final semester assessment is effective, makes it easier to correct students' answers, is more time efficient and saves costs. Some of the teachers did not use google form for the end-of-semester assessment because they taught in lower classes, namely grades I and II. Even so, they still responded positively that using the google form in this end-of-semester assessment provided services provided by the teacher because the google form application provided a spread sheet so that the teacher could easily see the answers and scores of students.

Abstrak:

Kata Kunci:

Persepsi; Penilaian Akhir Semester; Google Form.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi guru madrasah terhadap penilaian akhir semester menggunakan google form. Penelitian ini adalah penelitian survey dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data dengan kuesioner dan wawancara. Kemudian data dianalisis menggunakan statistik persen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan google form menjadi salah satu alternatif pilihan yang diminati oleh guru di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Muhajirin dalam penilaian akhir semester. Sebagian besar guru menggunakan google form dalam penilaian akhir semester. Mereka memiliki persepsi bahwa menggunakan google form dalam penilaian akhir semester adalah efektif, memudahkan dalam mengoreksi jawaban peserta didik, lebih efisien waktu serta lebih

menghemat biaya. Sisanya sebagian kecil guru melakukan penilaian akhir semester tidak menggunakan google form dikarenakan mereka mengajar di kelas rendah, yakni kelas I dan II.

I. PENDAHULUAN

Pandemi Covid 19 sampai saat ini masih belum berlalu, bahkan muncul varian-varian baru. Bagian dari upaya kesiapsiagaan pandemi adalah dengan menjaga jarak dan telekomunikasi baik saat bekerja maupun di sekolah (George W. Contreras, D. 2020). Diperlukan kerjasama yang baik antara pemerintah, kementerian kesehatan dan juga masyarakat dalam melakukan tindakan tanggap bencana pandemi Covid 19 ini (Musalam *et all*, 2020). Indonesia terus melakukan usaha agar dapat memutus rantai penyebaran Covid 19 dari berbagai sektor dengan melakukan inovasi baru baik dalam bidang keamanan, sosial, pendidikan, ekonomi dan kesehatan (Jariyah dan Tyastirin, 2020). Melakukan Vaksinansi merupakan bentuk usaha pemerintah dalam memutus mata rantai Covid 19. Menteri Pendidikan pun mewajibkan agar melakukan pembelajaran jarak jauh dan secara daring (Kurniasari *et all*, 2020).

Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Muhajirin adalah salah satu madrasah di kota Palangka Raya yang juga menerapkan pembelajaran jarak jauh baik secara luring maupun secara daring. Aplikasi yang digunakan dalam proses pembelajaran sehari-hari adalah Aplikasi *WhatsApp Group*. Khasanah, dkk mengungkapkan dalam penelitiannya bahwa penggunaan aplikasi *WhatsApp Group* dalam pembelajaran daring masih belum sepenuhnya efektif (Khasanah, dkk, 2021). Namun menurut Eva Margaretha Saragih dan Rahma Yunita Ansi berdasarkan hasil penelitian mereka berpendapat terdapat keefektifitasan penggunaan *WhatsApp Group* dalam proses pembelajaran selama pandemi Covid 19 (Eva Margaretha

Saragih dan Rahma Yunita Ansi, 2021). Meskipun Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Muhajirin pada saat proses pembelajaran menggunakan *WhatsApp Group*, namun pada saat Penilaian Akhir Semester dilakukan dengan menggunakan aplikasi google form. Berdasarkan hasil penelitian Pitri Wulandari, dkk bahwa “aplikasi google Form menjadi salah satu software yang direkomendasikan sebagai alat penilaian online. Tampilannya sederhana, mudah digunakan dan dimengerti, serta menampung data dalam jumlah, tersimpan dalam jangka waktu yang lama” (Pitri Wulandari, dkk, 2019). Hal senada diungkapkan oleh Fajar Heriyadi “selain aplikasi google form ini mudah digunakan, aplikasi ini juga dapat menjadi salah satu alternatif kegiatan evaluasi pembelajaran dengan metode daring” (Fajar Heriyadi, 2021). Google Form juga membuat peserta didik terampil menggunakan sarana teknologi dan informasi juga bisa dengan cepat mengetahui hasil belajarnya (Fansuri septiawan, 2020).

Proses Penilaian Akhir Semester ini pun mendapatkan pengawasan dari kepala Madrasah secara langsung. Menurut Jaja Jahari dan Amrulloh Syarbini, pengawasan memang harus dilakukan untuk menjaga agar pelaksanaan kegiatan sesuai dengan tugas yang telah ditetapkan (Jaja Jahari dan Amrulloh Syarbini, 2013: 143). Tidak semua tingkatan kelas di madrasah ini menggunakan google form sebagai alat dalam melakukan penilaian akhir semester. Google form digunakan di kelas III-VI. Sementara untuk kelas I dan II dilakukan dengan memberikan soal dan lembar jawaban secara print out.

Penilaian Akhir Semester atau dikenal dengan istilah penilaian sumatif adalah penilaian yang sudah lama digunakan oleh para guru disekolah (Harun Nasution dan

Mansur, 2009: 72). Penilaian dilakukan untuk mengetahui apakah peserta didik telah menguasai kompetensi yang ditetapkan dalam kurikulum atau belum (Ridwan Abdullah Sani, 2016: 72). Penilaian Akhir Semester selalu dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Muhajirin Palangka Raya. Sejak pandemi Covid 19 Penilaian Akhir Semester dilakukan secara jarak jauh sesuai arahan pemerintah. Selama pandemi Covid 19 sudah 3 kali madrasah melakukan Penilaian Akhir Semester. Pertama pada Semester Genap tahun pelajaran 2019/2020. Penilaian Akhir Semester dilakukan dengan memberikan print out lembar soal kepada peserta didik. Kemudian peserta didik menjawab di rumah dan mengumpulkan kembali lembar jawaban ke madrasah. Kemudian yang kedua Penilaian Akhir Semester Ganjil tahun pelajaran 2020/2021. Pada semester ini Penilaian dilakukan dengan berbagai cara, ada yang mengambil lembar soal ke madrasah kemudian menjawab di rumah dan lembar jawaban dikumpul kembali ke madrasah. Ada pula yang mengambil lembar soal ke madrasah, dibawa pulang, menjawab di rumah kemudian jawaban difoto dan dikirim melalui aplikasi *Whatsapp*. Ada juga guru yang mengirim naskah soal melalui *Whatsapp* kepada peserta didiknya, peserta didik menjawab di rumah dan mengirimkan jawaban kembali melalui *Whatsapp*. Ada pula guru yang mulai menggunakan Google form. Penilaian Akhir Semester yang ketiga selama pandemi Covid 19 adalah pada Semester Genap tahun pelajaran 2020/2021. Pada Penilaian Akhir Semester kali ini semua guru yang mengajar di kelas III–VI melakukan Penilaian Akhir Semester menggunakan google form. Google form merupakan sebuah layanan dari google yang memungkinkan seseorang membuat survey, Tanya jawab dengan fitur formulir online yang bisa disesuaikan dengan kebutuhan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Persepsi Guru Madrasah Terhadap Penilaian Akhir Semester Menggunakan Google Form. Penelitian ini diharapkan nantinya akan dapat memberikan informasi bahwa google form bisa menjadi salah satu alternatif dalam penilaian akhir semester pada masa pandemi Covid 19 seperti sekarang ini. Selain itu juga mengingat bahwa kita sekarang berada pada abad ke 21. Oleh sebab itu kita harus memiliki keterampilan melek digital yang meliputi: melek informasi, melek media, melek teknologi informasi dan komunikasi (Suyono dan Hariyanto, 2015:210). Karena itu, pada masa pandemi ini mengharuskan guru atau pendidikan untuk lebih kreatif dan juga inovatif. (Irmayanti, dkk. 2021).

II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian survey (*survey research*) yaitu penelitian yang tidak melakukan perubahan (tidak ada perlakuan khusus) terhadap variabel-variabel yang diteliti (Syofian Siregar, 2012: 10). Digunakan untuk mendapatkan data dari tempat alamiah (bukan buatan) tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data misalnya mengedarkan kuesioner (Sugiyono, 2019: 16). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Deni Darmawan penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan angka-angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui (Deni Darmawan, 2014: 37). Survey dilakukan secara online menggunakan aplikasi google form terhadap guru di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Muhajirin Palangka Raya. Responden dalam penelitian ini adalah guru Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Muhajirin Palangka Raya. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan observasi,

kuisisioner dan wawancara yang tidak mendalam. Kemudian data dianalisis menggunakan statistik dalam bentuk persen.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pertanyaan pertama yang diajukan adalah persepsi guru terhadap penilaian akhir semester menggunakan google form.

Tabel 1 Penggunaan Google Form dalam Penilaian Akhir Semester

Apakah anda menggunakan google form dalam penilaian Akhir semester?	Jumlah	%
Ya	19	76
Tidak	6	24

Penggunaan google form menjadi salah satu alternatif pilihan yang diminati oleh guru di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Muhajirin dalam penilaian akhir semester. Terlihat pada tabel 1, dari 25 orang guru, ada 19 orang guru yang menggunakan google form dalam penilaian akhir semester atau 76% dari total keseluruhan responden. Sisanya 6 orang guru melakukan penilaian akhir semester tidak menggunakan google form atau 24% dari total keseluruhan guru. Alasan 6 orang guru ini tidak menggunakan google form dalam penilaian akhir semester dikarenakan mereka mengajar di kelas rendah yakni kelas I dan II. Meskipun begitu, mereka tetap memberikan respon positif bahwa menggunakan google form dalam penilaian akhir semester mempermudah guru memberikan penilaian karena aplikasi google form memberikan layanan spread sheet sehingga guru dengan mudah dapat melihat jawaban dan skor peserta didik.

Guru yang menggunakan google form dalam penilaian akhir semester berjumlah 19 orang atau 76% dari total keseluruhan guru di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Muhajirin Palangka Raya. Mereka memiliki persepsi bahwa menggunakan google form dalam penilaian akhir semester adalah efektif, memudahkan dalam mengoreksi jawaban peserta didik, lebih efisien waktu serta lebih

menghemat biaya. Sebagaimana uraian hasil angket berkaitan dengan persepsi guru di bawah ini.

Tabel 2 Pengalaman Teknologi

Mengikuti Kursus komputer atau pelatihan tentang teknologi informasi	Jumlah	%
Pernah	12	48
Tidak	13	52
Alat yang digunakan dalam proses pembelajaran jarak jauh	Jumlah	%
Gawai	15	60
Gawai dan Laptop/komputer	10	40
Mengikuti Pelatihan Penggunaan Google Form	Jumlah	%
Pernah	6	24
Tidak	19	78
Asing dengan penggunaan google form	Jumlah	%
Ya	23	92
Tidak	2	8

Pengalaman teknologi responden menjadi salah satu poin penting untuk menjadi landasan mampu atau tidaknya responden mengoperasikan sesuatu yang berkaitan dengan teknologi informasi. Berdasarkan angket yang telah disebarkan diperoleh data bahwa dari 25 orang responden sebanyak 13 orang atau 52% dari total keseluruhan tidak pernah mengikuti kursus komputer atau pelatihan teknologi informasi. Sisanya 12 orang atau 48% dari total responden pernah mengikuti kursus atau pelatihan berkaitan dengan teknologi informasi. Meskipun begitu mereka semua masih bisa mengoperasikan alat teknologi informasi. Seperti Komputer, Laptop, proyektor dan gawai.

Alat yang digunakan dalam proses pembelajaran jarak jauh adalah 60% atau 15 orang orang responden terbiasa menggunakan gawai dan komputer atau laptop dalam proses

pembelajaran. Selanjutnya 40% atau 10 orang responden menggunakan gawai saja dalam proses pembelajaran jarak jauh selama pandemi Covid 19 ini.

Pelatihan penggunaan google form pernah diikuti oleh 6 orang guru atau 24% dari total keseluruhan responden. Selanjutnya 78% atau 19 orang responden tidak pernah mengikuti pelatihan penggunaan google form. Mereka belajar secara otodidak dan bertanya dengan teman. Meskipun begitu, mereka tetap bisa menggunakan google form. Karena pada dasarnya aplikasi google form sangat mudah untuk digunakan oleh siapapun.

Istilah google form asing bagi 23 orang responden atau 92% dari total keseluruhan responden sebelum pandemi Covid 19. Sementara hanya 2 orang responden atau 8% saja yang tidak asing dengan istilah google form. Hal ini asing karena sebelumnya mereka tidak pernah melakukan pembelajaran jarak jauh.

Tabel 3 Persepsi tentang Efektifitas Penggunaan Google Form dalam Penilaian Akhir Semester

Penilaian Akhir semester menggunakan google form efektif	Jumlah	%
Sangat Setuju	4	21,1
Setuju	12	63,2
Cukup setuju	1	5,2
Tidak setuju	2	10,5
Sangat tidak setuju	-	-

Berdasarkan angket yang telah disebarakan kepada 19 responden yang menggunakan google form dalam penilaian akhir semester, diperoleh data bahwa penilaian akhir semester menggunakan google form dapat dikatakan efektif. Terlihat dari tabel 3 bahwa 19 orang guru madrasah yang menjadi responden, 4 orang guru memberikan jawaban sangat setuju atau 21,1% dari total guru yang menggunakan google form di madrasah tersebut. 12 orang memberikan jawaban setuju atau 63,2%. Selebihnya 5,2

% atau 1 orang guru yang memberikan jawaban cukup setuju dan 10,5% atau 2 orang yang memberikan jawaban tidak setuju. Muhammad Iqbal dkk mengungkapkan berdasarkan hasil penelitian yang mereka lakukan bahwa efektif, efisien, interaktif dan minim menggunakan kertas merupakan keuntungan dari penggunaan google form (Muhammad Iqbal, dkk, 2018). Senada dengan penelitian I Putu Sesana bahwa penggunaan aplikasi *Google Form* sangat efektif digunakan dalam pelaksanaan PAT (I Putu Sesana, 2020). Hal ini membuktikan bahwa aplikasi google form dalam penilaian akhir semester pada masa Covid dapat dikatakan efektif untuk digunakan.

Tabel 4 Persepsi tentang Kemudahan Penggunaan Google Form dalam Penilaian Akhir Semester

Penilaian Akhir semester menggunakan google form mempermudah guru mengoreksi jawaban peserta didik	Jumlah	%
Sangat Setuju	9	47,3
Setuju	10	52,7
Cukup setuju	-	-
Tidak setuju	-	-
Sangat tidak setuju	-	-

Berdasarkan tabel 4 tentang kemudahan penggunaan google form pada penilaian akhir semester dalam mengoreksi jawaban peserta didik, diperoleh data bahwa dari 19 responden, 52,7% atau 10 orang memberikan jawaban setuju dan 47,3% atau 9 orang guru memberikan jawaban sangat setuju. Mahyudin Ritonga mengungkapkan bahwa google form dalam penilaian akhir semester adalah sebagai ganti dari lembar soal langsung dengan pilihan alternatif jawaban yang dapat dikerjakan peserta didik secara langsung dan guru dapat mengetahui secara cepat rekapitulasi jawaban benar dan salah, sehingga skor peserta didik dapat dilihat dengan cepat (Mahyudin Ritonga, 2020). Selain itu aplikasi google form juga sangat mudah diakses oleh siapapun hanya cukup dengan memiliki akun gmail.com saja. (Siti Ngafifah,

2020). Penilaian dapat dilakukan oleh guru menggunakan google form dengan mudah (Novi Karollina,dkk. 2021). Hal ini membuktikan bahwa penggunaan google form pada penilaian akhir semester memang mudah dan guru menjadi lebih mudah dalam mengoreksi jawaban peserta didik. Nilai dari masing-masing peserta didik dapat diketahui secara cepat.

Tabel 5 Persepsi tentang Efisiensi Waktu dengan Menggunakan Google Form dalam Penilaian Akhir Semester

Penilaian Akhir semester menggunakan google form lebih efisien waktu	Jumlah	%
Sangat Setuju	6	31,6
Setuju	13	68,4
Cukup setuju	-	-
Tidak setuju	-	-
Sangat tidak setuju	-	-

Penggunaan google form dalam penilaian akhir semester selain efektif dan mempermudah guru dalam mengoreksi jawaban peserta didik juga lebih efisien waktu. Berdasarkan tabel 5 diperoleh data bahwa dari 19 orang guru yang menggunakan google form dalam penilaian akhir semester 68,4% atau 13 orang guru memberikan jawaban setuju dan 31,6% atau 6 orang guru memberikan jawaban sangat setuju. Hal ini menunjukkan respon yang positif bahwa menggunakan google form dalam penilaian akhir semester lebih efisien waktu. Sebagaimana hasil penelitian Hamdan Husein Batubara menunjukkan bahwa respon peserta didik terhadap penggunaan google form sebesar 80% waktu menjadi lebih efisien (Hamdan Husein Batubara, 2016).

Tabel 6 Persepsi tentang Efisiensi Biaya dengan Menggunakan Google Form dalam Penilaian Akhir Semester

Penilaian Akhir semester menggunakan google form lebih menghemat biaya	Jumlah	%
Sangat Setuju	16	84,2
Setuju	3	15,8
Cukup setuju	-	-

Tidak setuju	-	-
Sangat tidak setuju	-	-

Berdasarkan tabel 6, dari 19 orang guru sebagai responden yang menggunakan google form dalam penilaian akhir semester memberikan respon positif berkaitan dengan efisiensi biaya. 16 orang guru atau 84,2% memberikan jawaban sangat setuju. Sisanya 3 orang atau 15,8% memberikan jawaban setuju. Senada dengan hasil penelitian Rizal Fauzi yang mengungkapkan bahwa guru sangat terbantu dengan adanya google form sebagai alat evaluasi pembelajaran Bahasa Indonesia baik dari segi biaya, waktu dan tenaga (Rizal Fauzi, 2014). Instrumen penilaian hasil belajar berbasis TIK dapat digunakan untuk menggantikan penilaian berbasis kertas (Wardani dan Rumiati, 2011). Hal ini membuktikan bahwa penilaian akhir semester menggunakan google form lebih menghemat biaya.

IV. KESIMPULAN

Penggunaan google form menjadi salah satu alternatif pilihan yang diminati oleh guru di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Muhajirin dalam penilaian akhir semester karena menurut guru madrasah penilaian akhir semester menggunakan google form efektif, mempermudah guru dalam mengoreksi jawaban peserta didik, lebih efisien waktu dan lebih menghemat biaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alaa M. A. Musalam, Nizam M. El-Ashgar, Muhammad Al-Agha, Raed E. S. Abunamous, Abuhabib. (2020). "Sheltering and quarantine measures for risks that threaten the village of umm al-nasr, gaza strip". *Journal of Emergency Management*. Vol. 18, No. 7.
- Asrilia Kurniasari, Fitroh Setyo Putro Pribowo, And Deni Adi Putra. (2020). "Analisis Efektivitas Pelaksanaan Belajar Dari Rumah (BDR) Selama Pandemi Covid-19" 6, no. 3 8. DOI: <http://dx.doi.org/10.26740/jrpd.v6n3.p246-253>

- Deni Darmawan. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Eva Margaretha Saragih, Rahma Yunita Ansi, Efektivitas Penggunaan Whatsapp Group Selama Pandemi Covid-19 Bagi Pelaku Pendidik, Prosiding Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu Universitas Asahan ke-4 Tahun 2020 Tema : "Sinergi Hasil Penelitian Dalam Menghasilkan Inovasi Di Era Revolusi 4.0".
- Fajar Heriyadi. (2021). penggunaan google forms sebagai media pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19 pada mata pelajaran sejarah di SMK NEGERI 2 Ketapang. *Jurnal Swadesi*. Volume II Nomor 1.
- Fansuri Septiawan. (2020). Efektivitas penggunaan google form dalam pembelajaran daring pada mata pelajaran pemeliharaan mesin sepeda motor di SMK Negeri 1 KOBA. *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin*. Vol. 7, No. 2.
- George W. Contreras, D. (2020). "Getting ready for the next pandemic COVID-19: Why we need to be more prepared and less scared", *Journal of Emergency Management*, Vol. 18, No. 2.
- Hamdan Husein Batubara. (2016). Penggunaan Google Form Sebagai Alat Penilaian Kinerja Dosen Di Prodi Pgmi Uniska Muhammad Arsyad Al Banjari Al-Bidayah: *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*. Volume 8, Nomor 1; ISSN : 2085-0034, DOI: <https://doi.org/10.14421/al-bidayah.v8i1.91>
- Harun Nasution dan Mansur. (2009). *Penilaian Hasil Belajar*, Bandung: CV Wacana Prima.
- I Putu Sesana. (2020). Efektifitas Penggunaan Aplikasi Google Form Dalam Pelaksanaan PAT Berbasis Online Di Smkn 1 Tembuku Widyadewata, 3, 1–11. Retrieved from <https://widyadewata.kemenag.go.id/index.php/widyadewata/article/view/4>
- Irmayanti, Sri Wahyuni, Fitriani. (2021). Persepsi siswa terhadap penilaian akhir semester matematika berbasis office 365 di kabupaten sinjai. *Jurnal Mega*. Vol.2,. No. 1.
- Ita Ainun Jariyah dan Esti Tyastirin, Proses dan Kendala Pembelajaran Biologi di Masa Pandemi Covid-19.(2020). Analisis Respon Mahapeserta didik," *Jurnal Penelitian dan Pengkajian Ilmu Pendidikan: e-Saintika* 4, no. 2: 183, <https://doi.org/10.36312/e-saintika.v4i2.224>.

- Jaja Jahari dan Amrulloh Syarbini. (2013). *Manajemen Madrasah*, Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Khasanah, Edy Nasan, Jus'aini. (2021). Efektifitas media whatsapp group dalam pembelajaran daring. *Jurnal Pendidikan Teknologi*. Vol. 10, No. 1.
- Mahyudin Ritonga et al.(2020). "Sosialisasi Pembuatan Soal Melalui Google Form Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru PAI," BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat 1, no. 4. <https://doi.org/10.31949/jb.v1i4.456>
- Muhammad Iqbal, Rosramadhana, Bakhrul Khair Amal, Murni Eva Rumapea. (2018). Penggunaan Google Forms Sebagai Media Pemberina Tugas Mata Kuliah Pengantar Ilmu Sosial, *Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial* 10 (1). DOI:10.24114/jupiis.v10i1.9652
- Muhammad Rizal Fauzi, Penggunaan Google Form sebagai Alat Evaluasi Pembelajaran pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. (2014). Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia. *dikutip dari repository.upi.edu*.
- Novi Karollina, Ujrah Hidayati, Dina Syaflita. (2021). Penggunaan aplikasi google classroom dan google form pada pembelajaran ipa di mts Darul hikmah Pekanbaru. *Riau Education Journal (REJ.)* Vol. 1, No. 1.
- Pitri Wulandari, Maswani, Husnul Khotimah. (2019). Google form sebagai alternatif evaluasi pembelajaran di SMAN 2 Kota Tangerang , Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Vol. 2, No.1.
- Ridwan Abdullah Sani. (2016). *Penilaian Autentik*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Siti Ngafifah. (2020). Penggunaan Google Form Dalam Meningkatkan Efektivitas Evaluasi Pembelajaran Daring Peserta didik Pada Masa Covid19 Di Sd It Baitul Muslim Way Jepara. *Jurnal Assalam*, Vol. IX no 2 Tahun.
- Statistik Gender Tematik: Profil Generasi Milenial Indonesia
- Suiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Suyono dan Hariyanto. (2015). *Implementasi Belajar Dan Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Syofian Siregar. (2012). *Statistik Parameter Untuk Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: PT Bumi Aksara.

Wardani, S., & Rumiati. (2011). Instrumen Penilaian Hasil Belajar Matematika SMP: Belajar dari PISA dan TIMSS. *Yogyakarta: PPPPTK Matematika*.